Bab 7
Kesimpulan dan Saran

7.1 Kelimpulan

Kesimpulan dari tahapan-tahapan analisis sistem dan perancangan pengadaan barang adalah sebagai berikut:

1 Analisis dan perancangan sistem informasi dikembangkan menggunakan metode berorientasi objek, dengan pendekatan *Unified modeling Language* (UML) yang dikembangkan oleh Michael Blaha dan William Premerlani.

2 Sistem informasi pengadaan barang memiliki dua user yaitu manajer dan pekerja. Kedua user tersebut memiliki peran masing-masing dalam menjalankan proses sistem informasi pengadaan barang, dari tiap-tiap proses ada proses input dan akan menghasilkan output. Sebagai berikut adalah output dan input dari user sistem informasi pengadaan barang:

Tabel 7.1 Input dan Output User

Proses / User	Input	Output
Manajer	• Prose edit user, dimana proses ini merupakan proses input data user yang data tersebut digunakan segagai pembuka kunci login.	• Laporan data barang • Laporan data supplier • Laporan data pengadaan
Pekerja	• Proses input barang, merupakan proses penginputan data barang-barang yang dibutuhkan oleh perusahaan • Proses Input supplier, merupakan proses input data supplier yang menjadi supplier tetap perusahaan.	• Purchase order (PO) • Kartu raw material (KRM) • Bukti penerimaan barang (BPB)

	• Proses input pengadaan, adalah proses dimana pekerja akan melakukan proses pembelian barang. • Proses input pengadaan rinci, merupakan bagian dari proses pengadaan yang membutuhkan rincian kuantitas barang yang akan dibeli.	

3 Sistem informasi pengadaan barang diimplementasikan dengan perangkat lunak Java dan My sql sebagai media penyimpanan data, sehingga aplikasi dapat memproses tiap-tiap pekerjaan user dan menyimpan data pekerjaan tersebut dalam folder yang aman.

7.2 Saran

Saran merupakan masukan sebagai pemicu menjadi lebih baik, adapun saran diantaranya:

1 Aplikasi sistem informasi pengadaan barang dapat diterapkan dengan baik dan diterima oleh semua pihak.
2 Aplikasi sistem informasi pengadaan barang tidak hanya dipakai tapi agar dipelihara dengan baik.
3 Aplikasi sistem informasi pengadaan barang agar dapat memringankan pekerjaan dan mermanfaat untuk banyak pekerja pengadaan.
4 Diharapkna perancangan sistem informasi pengadaan barang ini menjadi rujukan perancangan lain untuk lebih baik.